

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Persaingan global menuntut seseorang untuk mengembangkan potensinya agar tidak tertinggal oleh zaman. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing. Di era seperti ini penguasaan bahasa asing sangatlah penting. Selain mengenal bahasa Inggris sebagai bahasa internasional kita pun dituntut untuk mengenal bahasa asing lainnya, salah satunya adalah bahasa Jerman. Perkembangan bahasa Jerman di Indonesia sangatlah baik terbukti dengan banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadikan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran.

Dalam mempelajari keterampilan berbahasa ada empat komponen penting yang harus dikuasai siswa yaitu; keterampilan menyimak (*Hören*), keterampilan berbicara (*Fertigkeitsprechen*), keterampilan membaca (*Fertigkeitlesen*) dan keterampilan menulis (*Fertigkeitschreiben*). Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya.

Membaca memegang peranan penting dalam pembelajaran asing, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, mengidentifikasi struktur kalimat, menemukan kosakata baru yang belum pernah diketahui sebelumnya, mengetahui penggunaan struktur kalimat dengan baik dan benar dan menentukan tema dari teks tersebut.

Pada kenyataannya dalam pembelajaran bahasa Jerman, siswa rata-rata memiliki kesulitan dalam memahami isi dari teks bahasa Jerman, ini terlihat disaat peneliti melaksanakan observasi di SMAN 3 Tasikmalaya siswa terlihat mengalami kesulitan ketika mereka mendapatkan sebuah teks dimana dalam teks tersebut terdapat kosakata atau struktur kalimat yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Selain itu siswa kurang teliti dalam membaca sehingga hal tersebut sering sekali membuat siswa terkecoh dalam menemukan informasi, menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menentukan tema dari teks tersebut. Misalnya apabila siswa diberi teks dengan soal berupa pilihan ganda, siswa cenderung akan memilih jawaban dengan kalimat yang mengandung kata-kata yang sama dengan yang ada dalam teks namun sebenarnya memiliki makna yang berbeda.

Selain itu kegiatan belajar mengajar pun diduga dapat menjadikan salah satu penyebab turunnya minat atau hasil belajar siswa, misalnya dalam penggunaan metode pembelajaran kurang menarik perhatian. Seorang pengajar yang baik seharusnya bisa membuat suasana belajar menjadi nyaman dan menyenangkan, agar minat siswa dapat tumbuh dan dapat merangsang keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan, menarik minat siswa, dan merangsang keaktifan siswa, diantaranya yaitu dengan menggunakan media atau metode yang tepat dalam pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif atau sering disebut sebagai *Cooperative Learning*. Dalam

metode pembelajaran kooperatif siswa dituntut belajar aktif dan belajar bekerjasama dengan siswa yang lain.

Metode pembelajaran kooperatif memiliki berbagai jenis model atau teknik, salah satu model pembelajarannya adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran ini dinilai efektif dalam pengajaran bahasa. Dalam penggunaan model pembelajaran CIRC yang pertama kali digunakan oleh Maden, Steven, dan Slavin pada tahun 1986 ini, siswa akan dikelompokkan secara heterogen menurut tingkat kemampuannya, setelah itu akan diberikan teks atau artikel yang berhubungan dengan materi pembelajaran, lalu siswa harus mendiskusikan untuk menentukan informasi yang ada dalam teks atau artikel tersebut, setelah selesai berdiskusi siswa dan kelompoknya harus mempresentasikan hasilnya.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Jerman, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman?

2. Apakah penguasaan kosakata siswa dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks?
3. Apa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dan struktur kalimat yang baru dipelajari dalam teks bahasa Jerman?
4. Apakah kurangnya kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang sesuai?
5. Mengapa siswa sering terkecoh dalam menentukan jawaban dalam soal pilihan ganda?
6. Apakah model pembelajaran CIRC dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa?
7. Bagaimana gambaran model pembelajaran CIRC?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca. Adapun masalah tersebut tidak mungkin diteliti seluruhnya, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam keterampilan membaca melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dirumuskan beberapa masalah penelitian. Adapun masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan model (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) CIRC?
2. Bagaimana hasil belajar keterampilan membaca siswa setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
2. Untuk mengetahui hasil belajar keterampilan membaca siswa setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

3. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya :

1. **Bagi Peneliti**

Sebagai calon guru hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, agar dapat meningkatkan kualitas diri dalam rangka memperoleh pengetahuan sebagai bekal dalam menggeluti bidang pendidikan baik sekarang maupun masa yang akan datang.

2. **Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat membekali siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

3. **Bagi Guru**

Guru memperoleh wawasan baru tentang model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman, dan juga sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.